

Nasty countries and huge trade deals: the effect of Trump's tweets on bilateral trade flows with major US trading partners = Negara dan perjanjian dagang yang buruk: efek tuit Trump terhadap arus dagang bilateral dengan partner dagang utama as

Aurora Maria Sarah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474307&lokasi=lokal>

Abstrak

Donald Trump was elected into US presidential office in November 2016 and his protective approach on international economics blatantly differs with actions taken by politicians before him. Those policies and sentiments are always expressed via his Twitter account and received various responses from citizens and governments alike. This research aimed to find out if the US diplomatic hostility towards its partners on social media will have a direct impact on their bilateral trade flows because of diplomatic retaliation. Using monthly import and export data between the US and 10 major trading partners from June 2015 until March 2018, their respective Economic Policy Uncertainty (EPU) Index, and tweets analysed with VADER sentiment analysis, we estimate an ARDL model of Trump's Twitter sentiments and its effect on trade. We found out that tweets and trade are not causally linked, yet in most cases they are cointegrated in the short and long run. Through ARDL, we can infer that tweets took around 4 months to take effect and they are only significant in several countries.

<hr> Donald Trump terpilih menjadi Presiden Amerika Serikat di bulan November 2016 dan kebijakannya yang protektif sangat berbeda dengan politisi-politisi sebelumnya. Kebijakan dan opini Trump selalu diutarakan melalui akun Twitternya dan mendapat berbagai tanggapan baik dari masyarakat maupun negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apabila ketegangan diplomatis akibat perilakunya di media sosial akan memiliki efek langsung pada perdagangan bilateral sebagai konsekuensi dari balasan diplomatik. Dengan menggunakan data bulanan impor dan ekspor antara AS dan 10 partner dagang dari Juni 2015 sampai Maret 2018, data Indeks Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU) dari negara-negara tersebut dan twitnya yang dianalisa dengan metode analisa sentimen VADER, kami mengestimasi model ARDL untuk nilai sentimen twit Trump dan efeknya pada perdagangan. Melalui ARDL, ditemukan bahwa twit membutuhkan sekitar 4 bulan untuk memengaruhi arus perdagangan dan bahwa twit merupakan variabel yang signifikan hanya untuk beberapa negara tertentu.